

**PENGARUH AI FEEDBACK DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2022 DENGAN MEDIASI SELF-CONFIDENCE**

Rahayu¹, Lyna Latifah²

^{1,2}Pendidikan Akuntansi FEB, Universitas Negeri Semarang

[1Rahayuwatirahyu@students.unnes.ac.id](mailto:Rahayuwatirahyu@students.unnes.ac.id)

ABSTRACT

In today's rapidly evolving educational landscape, academic writing skills are a requirement that students must meet. This study aims to analyze the influence of AI feedback and learning motivation on students' academic writing skills, with self-confidence serving as a mediating variable. The research problem stems from low writing skills, where only 2 out of 30 students have ever published in a SINTA journal, amidst advancements in AI that offer real-time feedback to address conventional delays. The study employs a quantitative approach with a correlational design. The study population consists of 168 students from the Accounting Education Department, Class of 2022, at Semarang State University, with a sample of 118 respondents selected using purposive sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results indicate significant direct effects: AI feedback ($t=2.618, p=0.010$), learning motivation ($t=4.052, p=0.000$), and self-confidence ($t=2.682, p=0.008$) on writing skills; AI feedback ($t=3.899, p=0.000$) and motivation ($t=5.792, p=0.000$) on self-confidence. Indirectly, self-confidence mediates the effects of AI feedback ($t=2.168, p=0.032$) and motivation ($t=2.541, p=0.012$) on writing skills. These findings indicate that the use of AI technology, supported by learning motivation and self-confidence, can optimally enhance students' academic writing skills.

Keywords: *AI Feedback, Motivation to learn, Academic Writing Skills, Self-Confidence*

ABSTRAK

Di era perkembangan dunia pendidikan saat ini, kemampuan menulis akademik adalah tuntutan yang harus dipenuhi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh AI feedback dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa dengan self-confidence sebagai variabel mediasi. Masalah penelitian berasal dari rendahnya keterampilan menulis, di mana hanya 2 dari 30 mahasiswa pernah mempublikasikan di jurnal SINTA, di tengah kemajuan AI yang menawarkan umpan balik real-time untuk mengatasi keterlambatan konvensional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang sebanyak 168 mahasiswa, dengan sampel 118 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil menunjukkan pengaruh langsung signifikan: umpan balik AI ($t=2,618, p=0,010$), motivasi belajar ($t=4,052, p=0,000$), dan kepercayaan diri ($t=2,682, p=0,008$) terhadap keterampilan menulis; umpan balik AI ($t=3,899, p=0,000$) dan motivasi

($t=5,792$, $p=0,000$) terhadap kepercayaan diri. Secara tidak langsung, kepercayaan diri memediasi pengaruh umpan balik AI ($t=2,168$, $p=0,032$) dan motivasi ($t=2,541$, $p=0,012$) terhadap keterampilan menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI yang didukung oleh motivasi belajar dan kepercayaan diri dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa secara optimal.

Kata Kunci: AI Feedback, Motivasi Belajar, Self-Confidence, Keterampilan Menulis Akademik

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi, berdampak dalam kehidupan manusia terutama di dunia pendidikan. Di perguruan tinggi, setiap mahasiswa dituntut mampu menyusun karya tulis akademik (Juniarti, 2019). Keterampilan menulis akademik adalah kemampuan yang penting bagi mahasiswa, terutama di jurusan Pendidikan Akuntansi, karena dapat membantu menyelesaikan tugas dalam bentuk karya tulis ilmiah, seperti skripsi, jurnal, atau makalah. Keterampilan menulis akademik yang baik bukan menggambarkan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan untuk menyajikan ide secara terstruktur dan kritis. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis akademik menjadi salah satu prioritas dalam dunia pendidikan tinggi, termasuk bagi mahasiswa angkatan 2022 jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa saat ini berkembang di era digital, yang dekat dengan teknologi, media sosial, dan berbagai perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan pesat teknologi, termasuk chip mikro dan *Internet of Things* (IoT), telah mendorong penerapan pengetahuan secara praktis. Salah satu inovasi penting adalah kecerdasan buatan (AI), yang menghadirkan alat seperti *AI feedback*. Alat ini dapat memberikan koreksi dan saran otomatis, mendorong revisi tulisan

yang lebih mendalam serta meningkatkan kualitas akademik mahasiswa (Mohammed & Khalid, 2025). AI memberikan umpan balik langsung sehingga mahasiswa dapat dengan cepat memperbaiki kesalahan sekaligus menambah pemahaman. Mahasiswa dapat menggunakan AI untuk merangkum artikel, menulis esai, memberikan ide tulisan dan mengumpulkan informasi.

Selanjutnya, tabel berikut menyajikan hasil dari penyebaran kuesioner sebagai data awal kepada 30 mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2022.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengukuran Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2022

Apakah anda pernah mempublikasikan tulisan di SINTA?	Jumlah Mahasiswa
Pernah	2
Belum pernah	28
Total	30

Sumber: Hasil Kuesioner diolah, 2025

Berdasarkan observasi awal ke 30 mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2022, dari 30 mahasiswa hanya 2 mahasiswa yang pernah mempublikasikan tulisannya di jurnal ter indeks SINTA, sedangkan 28 mahasiswa belum pernah melakukan publikasi ilmiah yang terindeks SINTA. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis akademik masih rendah, khususnya dalam konteks penulisan ilmiah yang layak dipublikasikan. Rendahnya keterampilan menulis bisa disebabkan

oleh berbagai faktor, di antaranya kurang optimalnya umpan balik (*feedback*). Umpan balik yang didapatkan secara konvensional dari dosen biasanya memerlukan waktu yang lama sehingga proses revisi terhambat dan dapat menyebabkan keinginan untuk mengerjakan cenderung menurun. Maka dari itu diperlukan solusi yang dapat menyediakan *feedback* yang cepat, konsisten dan berkelanjutan. Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) mampu membantu menganalisis struktur kalimat, tata bahasa, dan gaya penulisan akademik secara *real-time* dan objektif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan akademiknya kualitas penulisan akademiknya. Namun, efektivitas *AI feedback* tidak tergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar dan tingkat kepercayaan diri (*self-confidence*) mahasiswa dalam menulis.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada beberapa landasan penting. Pertama, teori konstruktivisme sosial menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang melibatkan hubungan timbal balik antara individu dengan sekitarnya, termasuk teknologi. Kedua, teori motivasi belajar menurut teori *self-determination* mengungkapkan pentingnya motivasi intrinsik dalam mendorong keberlanjutan perilaku belajar. Ketiga, teori kepercayaan diri dari Bandura menjelaskan bahwa persepsi individu terhadap kemampuan dirinya sendiri sangat memengaruhi pencapaian dan usahanya dalam belajar.

Saat ini perguruan tinggi telah memberi fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa, pustaka yang berada di perpustakaan sudah

disediakan, dan fasilitas penunjang lainnya telah disediakan salah satunya jaringan internet (Anas & Aryani, 2014). Motivasi dapat diartikan sebagai alasan dasar, dan motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki pengaruh besar terhadap perilakunya (Kiss & Nagy, 2024). Motivasi belajar memiliki peran krusial yang menentukan keberhasilan dalam penguasaan keterampilan akademik. Studi terdahulu menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis berita pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Indonesia (Akidah & Mansyur, 2019). Artinya, ketika motivasi belajar individu tinggi, maka semakin baik keterampilan menulis yang mereka miliki.

Selain motivasi belajar, Kepercayaan diri adalah elemen yang penting dalam masa perkembangan remaja dan mempengaruhi keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi sebuah keadaan (Remaja et al., 2022). Kepercayaan diri termasuk faktor psikologis yang turut berperan dalam pencapaian akademik mahasiswa, termasuk saat proses penyelesaian skripsi (Simanullang & Utara, 2024). Penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya korelasi signifikan antara kepercayaan diri dengan penyelesaian skripsi dengan disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan skripsi (Erny, 2022). Temuan ini menunjukkan pentingnya aspek kepercayaan diri dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam tahap akhir studi mereka. Namun, tidak semua

memiliki kepercayaan diri yang kuat. Masih banyak yang merasa kurang percaya diri, sehingga tidak mau bertanya atau mengutarakan pendapat baik secara langsung maupun dalam bentuk tulisan. Pada konteks ini, *self-confidence* menjadi mediator yang menentukan sejauh mana mahasiswa mampu menerima dan mengimplementasikan umpan balik yang diberikan. Sehingga *self-confidence* ini dapat menjembatani pengaruh antara *AI feedback* dan motivasi belajar terhadap pengembangan keterampilan menulis akademik di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang.

Pada penelitian Setyawan et al., (2024) menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta workshop mengenai pemanfaatan ChatGPT untuk membantu penulisan karya ilmiah. Sebelum mengikuti workshop, pemahaman peserta tergolong kurang baik, namun setelah pelatihan tersebut, pemahaman mereka meningkat menjadi sangat baik. Selain itu, respon peserta terhadap pelaksanaan workshop juga sangat positif, menunjukkan minat dan kepuasan yang besar terhadap materi dan metode pengajaran. Pelatihan ini memberikan contoh konkret bagaimana AI dapat membantu dalam menemukan ide penelitian, meringkas literatur, dan menyusun argument yang mudah dipahami, sehingga mendukung peningkatan efisiensi dan kualitas tulisan akademik. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan AI selain mempercepat proses penulisan, juga meningkatkan kualitas akademik dengan menjaga integritas dan orisinalitas karya ilmiah. Studi Fatimah & Jamilah (2025) menunjukkan bahwa *self-confidence* yang meningkat berkorelasi positif

dengan peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa, di mana variabel kepercayaan diri menyumbang sekitar 47,4 % terhadap variasi performa menulis mahasiswa.

Meskipun penelitian tentang pemanfaatan AI dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik telah berkembang, kajian yang mengintegrasikan keduanya dalam satu model komprehensif masih terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung mengabaikan faktor psikologis seperti *self-confidence*, yang diduga berperan dalam menjembatani respons mahasiswa terhadap *AI feedback* dan aktualisasi motivasi belajar dalam penulisan akademik. Lebih lanjut, penelitian yang menguji *self-confidence* sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut belum ada, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji peran mediasi *self-confidence* dalam hubungan antara *AI feedback* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam dua hal. Pertama, mengintegrasikan teknologi (*AI feedback*) dengan aspek psikologis (motivasi belajar dan *self-confidence*) dalam keterampilan menulis akademik, sebuah pendekatan yang masih jarang dikaji secara komprehensif di Indonesia. Kedua, fokus pada mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang, yang selama ini relatif kurang menjadi subjek penelitian dalam studi literasi akademik berbasis teknologi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh *AI feedback* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis

akademik mahasiswa, dan menguji peran mediasi kepercayaan diri (*self-confidence*) dalam hubungan antara *AI feedback* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Desain korelasional kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut (Nurhayati et al., 2025). Menguji hubungan simultan antara variabel independen (*AI feedback* dan motivasi belajar), variabel mediasi (*self-confidence*), dan variabel dependen (keterampilan menulis akademik) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2022. Periode penelitian ini berlangsung dari Februari hingga Maret 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada realita di lingkungan mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 yang semakin aktif menggunakan teknologi berbasis kecerdasan buatan.

Subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Semarang angkatan 2022 sebanyak 168 dan sampel yang digunakan 118 mahasiswa sebagai responden. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik Slovin sesuai Sugiyono, 2011. Rumus Slovin untuk penentuan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

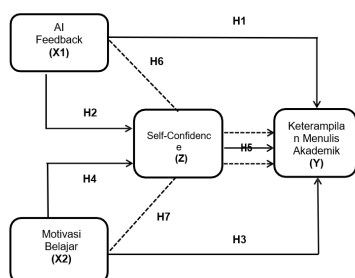
Selanjutnya, pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2022, pernah menggunakan AI dan pernah/sedang menulis akademik (skripsi, artikel, makalah, dan tulisan akademik lainnya). Data yang digunakan penelitian ini merupakan data primer, dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara daring menggunakan GoogleForm. Instrumen penelitian berupa angket dan menggunakan Skala Likert lima poin, dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Indikator untuk setiap variabel diadopsi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks penelitian ini. Analisis data menggunakan metode Partial Least Squares (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4 (Juliandi & Pelatihan, 2018).

Tabel 2. Jumlah populasi dan sampel

Jurusan Pendidikan Akuntansi			
Kelas	Jumlah Mahasiswa (Populasi)	Persentase (%)	Jumlah Sampel
P.AKT. A	48	28,57%	34
P.AKT. B	48	28,57%	34
P.AKT. C	49	29,17%	34
P.AKT. IUP	23	13,69%	16
Total	168	100%	118

Sumber: <https://data.unnes.ac.id>
2025

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



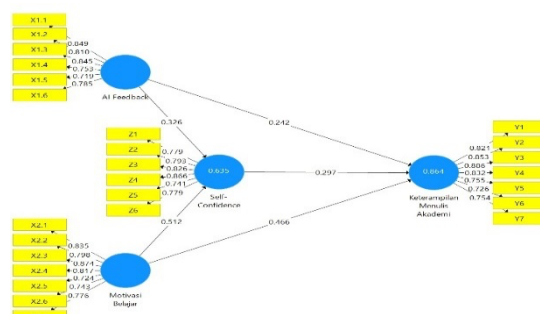
Gambar 1. Kerangka Berpikir

Tabel 3. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	
1	AI Feedback (X1)	Kepuasan dalam menggunakan AI	1,2,3	6	
		Bantuan pada aspek ide, struktur, dan bahasa	4		
		Peningkatan kualitas menulis	5		
		Tantangan dan hambatan	6		
2	Motivasi Belajar (X2)	Semangat dan kebutuhan belajar	7,8	7	
		Harapan dan cita-cita	9		
		Lingkungan belajar	10		
		Kegiatan belajar yang menarik	11		
		Apresiasi dalam belajar	12,13		
		Keyakinan terhadap kemampuan menulis	14,15,16		6
		Keyakinan penyelesaian tugas	17,18		
19					
4	Keterampilan Menulis Akademik (Y)	Struktur tulisan	20,21	7	
		Penggunaan referensi dan sitasi	22		
		Ketepatan bahasa	23,24		
		Keterkaitan antarparagraf	25,26		

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis data dengan metode Partial Least Squares (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4 yang mencakup analisis outer model dan inner model. Pertama, pada outer model dilakukan pengujian validitas konstruk dan reliabilitas konstruk. Pengujian validitas konstruk ada dua tahap yaitu, validitas konvergen dan validitas diskriminan. Sedangkan, pengujian reliabilitas melalui nilai composite reliability dan Cronbach's alpha. Kedua, pada Inner Model yaitu dilakukan pengujian signifikansi hubungan antar variabel serta mengukur nilai R-Square (Oktafiani & Setiaji, 2025). Untuk menguji signifikansi, dilakukan analisis t-statistik pada koefisien jalur (Adi Artato et al., 2021). Berikut adalah hasil dari pengujian tersebut:



Gambar 2. Model analisis PLS-SEM

Outer Model Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen terpenuhi jika item memiliki nilai outer loading > 0,70 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50 (Latan & Ghazali, 2015).

Tabel 4. Output Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
AI Feedback	X1.1	0.849	Valid
	X1.2	0.810	Valid
	X1.3	0.845	Valid
	X1.4	0.753	Valid
	X1.5	0.719	Valid
	X1.6	0.785	Valid
Motivasi Belajar	X2.1	0.835	Valid
	X2.2	0.798	Valid
	X2.3	0.874	Valid
	X2.4	0.817	Valid
	X2.5	0.724	Valid
	X2.6	0.743	Valid
	X2.7	0.776	Valid
Keterampilan Menulis Akademik	Y1	0.821	Valid
	Y2	0.853	Valid
	Y3	0.886	Valid
	Y4	0.832	Valid
	Y5	0.755	Valid
	Y6	0.726	Valid
	Y7	0.754	Valid
Self-Confidence	Z1	0.779	Valid
	Z2	0.793	Valid
	Z3	0.826	Valid
	Z4	0.866	Valid
	Z5	0.741	Valid
	Z6	0.779	Valid

Berdasarkan table 4. Terlihat bahwa nilai *Outer Loading* semua item pernyataan >0,70, maka dapat

disimpulkan bahwa semua item memenuhi validitas konvergen.

Tabel 5. Output AVE

Variabel	AVE	Keterangan
<i>AI Feedback</i>	0.632	Valid
Motivasi Belajar	0.649	Valid
Keterampilan Menulis Akademik	0.635	Valid
<i>Self-Confidence</i>	0.637	Valid

Kemudian, dari tabel 5. Seluruh variabel memiliki nilai AVE >0,50, menunjukkan semua item valid. Sehingga, instrumen yang dipakai penelitian ini dinilai efektif untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Validitas Diskriminan diuji menggunakan *Fornell-Larcker Criterion*. Ketika suatu item atau indikator dianggap valid secara diskriminan jika nilai korelasi lebih besar dari 0,7 (Anwar & Siswanto, 2020).

Tabel 6. Fornell-Larcker Criterion

Variabel	<i>AI Feedback</i>	Keterampilan Menulis Akademik	Motivasi Belajar	<i>Self-Confidence</i>
<i>AI Feedback</i>	0.795			
Keterampilan Menulis Akademik	0.834	0.806		
Motivasi Belajar	0.802	0.889	0.797	
<i>Self-Confidence</i>	0.736	0.835	0.773	0.798

Tabel 6. Menyajikan *Fornell-Larcker Criterion* dan nilai suatu item dinyatakan valid diskriminan jika >0,7. Hasil uji menunjukkan nilai tiap variable > korelasi dengan konstruk lain, maka semua variabel dinyatakan valid diskriminan.

Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dievaluasi menggunakan nilai Cronbach's alpha

dan composite reliability. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha dan composite reliability > 0,70 (Latan & Ghozali, 2015).

Tabel 7. Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
<i>AI Feedback</i>	0.883	0.889	0.911	Reliabel
Motivasi Belajar	0.909	0.911	0.928	Reliabel
Keterampilan Menulis Akademik	0.903	0.909	0.924	Reliabel
<i>Self-Confidence</i>	0.885	0.887	0.913	Reliabel

Karena nilai Cronbach's alpha dan composite reliability setiap variabel di atas 0,70, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Inner Model R Square

Koefisien R Square berfungsi mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Standar R2 kuat bila >0,67, moderat bila >0,33, dan lemah bila <0,19 (Chin ww, 1998).

Tabel 8. Result R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keterampilan Menulis Akademik	0.864	0.860
<i>Self-Confidence</i>	0.635	0.629

Dari hasil pengujian, nilai R-Square Adjusted pada variabel Keterampilan Menulis Akademik sebesar 0,860, hal tersebut berarti bahwa variabel AI feedback dan motivasi belajar mampu menjelaskan sebesar 86% terhadap keterampilan menulis akademik. Dengan demikian,

model dapat disimpulkan sangat kuat. Sementara itu, nilai R-Square Adjusted variabel self-confidence sebesar 0,629, yang berarti bahwa variabel AI feedback, motivasi belajar, dan keterampilan menulis akademik mampu menjelaskan sebesar 62,9% terhadap self-confidence. Model juga dapat dikategorikan kuat. Fakta ini menindikasikan bahwa variabel-variabel dalam penelitian berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variabel endogen, walaupun masih terdapat faktor lain di luar model yang turut berpengaruh.

Uji Effect Size atau F Square

Effect Size atau F-square menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Suryani, 2023).

Tabel 9. Result F Square

Variabel	AI Fee dba ck	Keteram pilan Menulis Akademi	Moti vasi Bela jar	Self- Conf iden ce
AI Feedbac k		0.139		0.104
Keteram pilan Menulis Akademi				
Motivasi Belajar		0.453		0.256
Self-Confiden ce		0.236		

- a. Pengaruh AI Feedback terhadap keterampilan menulis akademik sebesar 0,139, maka pengaruh AI feedback terhadap keterampilan menulis akademik tergolong kecil.
- b. Pengaruh AI Feedback terhadap self-confidence sebesar 0,104, maka pengaruh AI feedback terhadap self-confidence

- c. Pengaruh Motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik sebesar 0,453, maka pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik tergolong besar.
- d. Pengaruh Motivasi belajar terhadap self-confidence sebesar 0,256, maka pengaruh motivasi belajar terhadap self-confidence tergolong sedang.
- e. Pengaruh Self-confidence terhadap keterampilan menulis akademik sebesar 0,236, maka pengaruh self-confidence terhadap keterampilan menulis akademik tergolong sedang.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dalam model penelitian. Pengujian ini didasarkan pada nilai *path coefficient*, *t-statistics*, dan *p values*. Suatu hipotesis dinyatakan di terima apabila nilai p-values <0,05, dan dinyatakan ditolak apabila nilai p-values >0,05 (Mestika et al., 2020).

Tabel 10. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
AI Feedback -> Keterampilan Menulis Akademi	0.242	0.241	0.092	2.618	0.010	Diterima
AI Feedback -> Self-Confidence	0.326	0.325	0.084	3.899	0.000	Diterima
Motivasi Belajar -> Keterampilan Menulis Akademi	0.466	0.475	0.115	4.052	0.000	Diterima
Motivasi Belajar -> Self-Confidence	0.512	0.523	0.088	5.792	0.000	Diterima
Self-Confidence -> Keterampilan Menulis Akademi	0.297	0.290	0.111	2.682	0.008	Diterima
AI Feedback -> Self-Confidence -> Keterampilan Menulis Akademi	0.097	0.094	0.045	2.168	0.032	Diterima
Motivasi Belajar -> Self-Confidence -> Keterampilan Menulis Akademi	0.152	0.150	0.060	2.541	0.012	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 10, diperoleh temuan

variabel AI Feedback (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis Akademik (Y) dengan nilai p-value = 0,010 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 2,618, sehingga H1 diterima. Variabel AI Feedback (X1) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Self-Confidence (Z) dengan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 3,899, sehingga H2 diterima. Variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis Akademik (Y) dengan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 4,052, sehingga H3 diterima. Variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Self-Confidence (Z) dengan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 5,792, sehingga H4 diterima. Variabel Self-Confidence (Z) berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis Akademik (Y) dengan nilai p-value = 0,008 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 2,682, sehingga H5 diterima.

Pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel AI Feedback (X1) terhadap Keterampilan Menulis Akademik (Y) melalui Self-Confidence (Z) memiliki nilai p-value = 0,032 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 2,168, sehingga H6 diterima. Kemudian, pada hubungan Motivasi Belajar (X2) terhadap Keterampilan Menulis Akademik (Y) yang dimediasi oleh Self-Confidence (Z) diperoleh nilai p-value = 0,012 ($< 0,05$) dan O/STDEV = 2,541, sehingga H7 diterima. Hal ini menunjukkan Self-Confidence memediasi secara signifikan hubungan antara AI Feedback dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh AI Feedback terhadap Keterampilan Menulis Akademik

Penelitian ini mengungkapkan bahwa AI feedback berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ($t = 2,618$, dan $p = 0,010$) sehingga H1 diterima. Secara teori, temuan ini selaras dengan teori konstruktivisme sosial yang mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang berkelanjutan melalui umpan balik dapat meningkatkan kualitas belajar. AI feedback mampu membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan secara cepat dan meningkatkan kualitas tulisan.

Penemuan ini konsisten dengan penelitian Baadilla et al., (2025), yang menemukan bahwa AI efektif dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik. Selain itu, hasil ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan AI sebagai sumber umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran mandiri. Mahasiswa menjadi lebih evaluatif terhadap tulisannya, karena AI menyediakan respon yang cepat, konsisten, objektif dan dapat diakses kapan saja. Dengan demikian, proses revisi tidak lagi bergantung sepenuhnya pada dosen. Hal ini menjadi proses yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam memperbaiki struktur, koherensi, dan ketepatan bahasa dalam tulisan akademik mereka.

Di sisi lain, temuan ini juga menegaskan bahwa AI harus digunakan secara tepat dalam pembelajaran, bukan sekadar sebagai alat koreksi instan. Jika penggunaan AI disertai dengan pemahaman kritis

dapat membantu mahasiswa tidak hanya menerima umpan balik, tetapi juga memahami prinsip-prinsip penulisan akademik. Oleh karena itu, AI berpotensi menjadi bagian dari pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis secara berkelanjutan.

Pengaruh AI feedback terhadap Self-confidence

AI feedback berpengaruh signifikan terhadap *self-confidence* dengan nilai ($t = 3,899$, dan $p = 0,000$) sehingga H2 diterima. Hal tersebut sepenuhnya sesuai dengan teori *self-efficacy* Bandura (1977), yang mengungkapkan bahwa AI feedback dapat meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini berarti, ketika umpan balik yang didapat sesuai dengan kemampuan dan keinginan mahasiswa maka akan membuat mahasiswa merasa tenang sehingga rasa percaya diri meningkat dalam menghadapi pembelajaran terutama tugas menulis akademik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh English (2025) yang menjelaskan bahwa AI berfungsi untuk membangun efikasi diri dan kepercayaan diri yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran jika digunakan dengan bijak. Penelitian ini juga membuktikan bahwa AI Feedback mendorong kepercayaan diri mahasiswa karena memberikan dukungan personal, mendorong kemandirian, menciptakan ruang aman karena respon yang tidak menghakimi dan berkelanjutan. AI mampu menyesuaikan umpan balik sesuai kebutuhan mahasiswa juga berkontribusi terhadap peningkatan *self-confidence*. Mahasiswa tidak menerima koreksi saja, tetapi juga arahan yang dapat membantu mereka memahami kesalahan dan cara

memperbaikinya. Dengan demikian, pihak kampus perlu menyediakan pelatihan atau workshop agar penggunaan AI bijak dan terarah sehingga dampaknya tidak terbatas pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Akademik

Analisis menunjukkan bahwa Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis akademik ($t = 4,052$ dan $p = 0,000$), sehingga H3 diterima. Penelitian ini selaras dengan Teori *Self-Determination* (*Self-Determination Theory/SDT*) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan. Menurut SDT, kualitas pembelajaran termasuk keterampilan menulis sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang akibat minat, kesenangan, dan hasrat untuk maju, bukan hanya tekanan atau tuntutan eksternal. Dalam konteks menulis, mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik biasanya suka terlibat secara kognitif dan emosional dalam proses menulis, mulai dari merencanakan ide, mengembangkan argumen, hingga merevisi tulisan secara berulang.

Penelitian ini menguatkan penelitian Mahdiah et al., (2025) yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan yang cukup besar terhadap kemampuan menulis. Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam merencanakan tulisan, mencari dan mengelola sumber referensi, merevisi draf secara berulang, serta memperhatikan kaidah akademik seperti koherensi

argumen, ketepatan bahasa, dan konsistensi sitasi. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan minimnya usaha dan kualitas tulisan akademik yang kurang optimal. Oleh karena itu, peran pendidik penting untuk mendorong dan memfasilitasi peningkatan motivasi belajar agar proses penulisan akademik dapat berkembang secara optimal dan menciptakan tulisan yang berkualitas.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Self-Confidence

Motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap *self-confidence* ($t = 5,792$, dan $p = 0,000$) sehingga H4 diterima. Penelitian ini sejalan dengan teori *Self-Efficacy* Bandura, bahwa motivasi yang tinggi mendorong individu untuk melakukan usaha yang lebih besar dan keberhasilan usaha tersebut akan meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini didukung oleh penelitian Nabila & Mujazi (2023) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya terhadap dirinya sendiri adalah motivasi.

Penelitian ini membuktikan bahwa ketika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan lebih bersedia menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, aktif mencari pengetahuan baru, dan terus meningkatkan kemampuan diri. Setiap kemajuan atau pencapaian yang diraih selama belajar akan menjadi bukti bagi diri sendiri bahwa mereka mampu menguasai materi atau keterampilan tersebut, yang pada gilirannya akan memperkuat kepercayaan diri. Sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, mahasiswa cenderung menghindari tantangan, mudah menyerah ketika mengalami

kesulitan, dan mungkin merasa tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat kepercayaan diri.

Dengan demikian, mahasiswa harus bisa secara aktif membangun motivasi belajar misalnya dengan membuat tujuan yang jelas, mengelola waktu dengan efektif, dan mencari lingkungan belajar yang nyaman. Selain itu, dosen juga diharapkan dapat memberikan dorongan, umpan balik positif, dan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif agar keterlibatan mahasiswa meningkat. Sehingga motivasi belajar mahasiswa meningkat dan berpengaruh positif pada kepercayaan diri mahasiswa.

Pengaruh Self-Confidence terhadap Keterampilan Menulis Akademik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *self-confidence* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis akademik, dengan nilai ($t = 2,682$ dan $p = 0,008$) sehingga H5 diterima. Temuan ini sejalan dengan Teori *Social Cognitive* Bandura, *self-confidence* (yang berkaitan dengan *self-efficacy*) memengaruhi pilihan tindakan, tingkat usaha, dan ketekunan seseorang dalam menyelesaikan tugas menulis. Hal ini berarti, Mahasiswa dengan *self-confidence* tinggi cenderung lebih yakin terhadap ide yang dimilikinya, berani mengekspresikan gagasan secara tertulis, serta tidak mudah takut melakukan kesalahan, sehingga mampu menghasilkan tulisan yang lebih runtut, jelas, dan argumentatif. Sebaliknya, rendahnya *self-confidence* sering menyebabkan keraguan, kecemasan, dan keengganan untuk menulis, yang berdampak pada minimnya

pengembangan ide dan kualitas tulisan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasmin & Kuswardani (2025) menghubungkan keyakinan penulis (*self-efficacy/self-confidence*) dengan performa menulis, menguatkan bukti bahwa aspek kepercayaan diri penting dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik. Dalam proses menulis yang melibatkan perencanaan, penyusunan, dan revisi, *self-confidence* juga mendorong penulis untuk lebih tekun melakukan perbaikan dan menerima masukan secara konstruktif. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *self-confidence* seseorang, semakin baik pula keterampilan menulis yang dimilikinya, baik dalam konteks akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, kebijakan Pendidikan yang mendukung kepercayaan diri mahasiswa penting untuk diterapkan, bahkan dalam konteks menulis akademik di tengah teknologi yang berkembang pesat.

Peran Self-Confidence Sebagai Variabel Memediasi

Analisis menunjukkan bahwa *self-confidence* memediasi secara signifikan hubungan *AI feedback* dengan keterampilan menulis akademik ($t = 2,168$ dan $p = 0,032$) sehingga H6 diterima. *Self-confidence* memperkuat pengaruh *AI feedback* terhadap keterampilan menulis akademik dengan umpan balik berbasis AI tidak hanya memberikan perbaikan teknis pada tulisan, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis penulis, khususnya keyakinan terhadap kemampuan menulisnya. Temuan ini sejalan dengan teori *Social Cognitive* Bandura, peningkatan *self-confidence* (*self-efficacy*) akan mendorong individu

untuk meningkatkan usaha, ketekunan, dan keterlibatan dalam tugas menulis, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan menulis akademik. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa umpan balik berbasis AI tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga menurunkan frustrasi dan meningkatkan rasa percaya diri peserta, yang pada gilirannya mendukung keterlibatan dalam revisi dan peningkatan keterampilan menulis (Mekheimer, 2025).

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *self-confidence* berpengaruh signifikan sebagai mediasi pada hubungan motivasi belajar dan keterampilan menulis akademik ($t = 2,541$ dan $p = 0,012$) sehingga H7 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, tekun, dan terlibat dalam proses menulis, yang kemudian meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan diri (*self-confidence*), dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas tulisan. Temuan ini sejalan dengan teori *self-efficacy* Bandura (1977), rasa percaya diri individu terhadap kemampuannya sangat menentukan usaha, ketekunan, dan performa akademik; mahasiswa yang percaya diri cenderung lebih berani menuangkan ide, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, serta lebih terbuka terhadap revisi. Selain itu temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pajares & Johnson (1993) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai mediator antara faktor motivasional dan prestasi akademik. Dengan demikian, secara teoretis dan empiris dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar meningkatkan *self-confidence*, yang

kemudian memperkuat keterampilan menulis siswa.

Oleh karena itu, penggunaan AI feedback secara efektif dalam pembelajaran menulis dengan tetap memperhatikan aspek psikologis siswa, khususnya dalam membangun self-confidence. Pendidik dapat memberikan bimbingan dan dorongan untuk memahami dan memanfaatkan umpan balik AI secara tepat, bukan hanya copy hasil revisi. Selain itu, penting untuk menumbuhkan motivasi belajar melalui pemberian tujuan yang jelas, penghargaan atas proses, serta lingkungan belajar yang suportif. Mahasiswa juga perlu didorong untuk melakukan latihan menulis secara berkelanjutan, berani menuangkan ide, dan terbuka terhadap revisi. Dengan demikian, kolaborasi antara motivasi belajar, pemanfaatan AI feedback, dan penguatan self-confidence dapat secara optimal meningkatkan keterampilan menulis akademik.

D. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa AI feedback dan motivasi belajar meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang angkatan 2022 secara signifikan dengan self confidence sebagai mediator. Seluruh hipotesis diterima dengan nilai statistik yang signifikan ($p < 0,05$), yang didukung oleh teori konstruktivisme sosial, *self-determination theory* (SDT), dan *social cognitive theory* Bandura. AI feedback terbukti tidak hanya memperbaiki kualitas tulisan tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri (*self-confidence*) mahasiswa melalui umpan balik yang cepat, objektif dan berkelanjutan. Motivasi belajar juga terbukti secara

langsung terhadap keterampilan menulis akademik maupun tidak langsung terhadap *self-confidence*. Selain itu, self-confidence sebagai variabel mediasi terbukti berperan signifikan pada hubungan AI feedback dan keterampilan menulis akademik, serta motivasi belajar dengan keterampilan menulis akademik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada karakteristik dan jumlah responden, pengambilan data dilakukan *self-report* responden tanpa pengawasan sehingga terdapat potensi bias subjektivitas responden, dan penelitian ini penggunaan AI belum dibedakan berdasarkan jenis platform AI yang digunakan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keterampilan menulis akademik, memperluas jumlah sampel dan beragam, dapat meneliti dengan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keterampilan menulis dan menerapkan metode penelitian campuran (*mixed-methods*).

DAFTAR PUSTAKA

- 1998 *The Partial Least Squares Approach to SEM* chapter.pdf. (n.d.).
- Akidah, I., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa [The influence of learning motivation on students' news writing skills]. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 71–78.
- Anas, M., & Aryani, F. (2014). Motivasi Belajar Mahasiswa Merosot. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 16(1), 41–46.
<https://hariansinggalang.co.id/motivasi-belajar-mahasiswa-merosot/>

- Bandura 1977.pdf. (n.d.).
- English, V. (2025). *The Effect of Artificial Intelligence on Student Confidence in Online Adult Learning: A Meta-Analysis and Systematic Review*. 8(8), 1–10. <https://doi.org/10.53935/2641-533x.v8i8.556>
- Erny, F. (2022). *Hubungan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Islam Dengan Penyelesaian Skripsi DI UIN KHAS Jember*. 67–78.
- Juliandi, A., & Pelatihan, D. (2018). *STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189.
- Kiss, C., & Nagy, A. (2024). *Motivation Profiles , Perceived Motivational Climate , Coping Perceptions and Anxiety Among Elite Young Ice Hockey Players*. 65–81.
- Lalan Ruslanudin. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Penguasaan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Menulis Teks Recount Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 84–107. <https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.979>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS 3*.
- Mahdiah, A. Y. (2025). *Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Survei pada SMA Negeri di Kota Depok) Universitas Indraprasta PGRI Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dalam kegiatan membaca yang bermakna dan berkualitas tinggi . Kenyataannya ,. 8(1), 151–160.*
- Mekheimer, M. (2025). Generative AI - assisted feedback and EFL writing : a study on proficiency , revision frequency and writing quality. *Discover Education*. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00602-7>
- Meningkatkan, D., & Menulis, K. (2025). *S a w e r i g a d i n g*. 31, 627–641.
- Mestika, M., Sipayung, D., Sholahuddin, M., Manajemen, M., & Ekonomi, F. (n.d.). *Brand image , perceived quality ,.*
- Missy, J., Menyelesaikan, D., Di, P., & Ekonomi, B. (2023). *Journal MISSY*. 4.
- Mohammed, S. J., & Khalid, M. W. (2025). Under the world of AI-generated feedback on writing: mirroring motivation, foreign language peace of mind, trait emotional intelligence, and writing development. *Language Testing in Asia*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s40468-025-00343-2>
- Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (2021). *1* , 2 , 3 1*. 11(1), 40–45.
- Nabila, S., Belajar, M., & Dasar, S. S. (2023). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 2, 2023 | 1927*. 6, 1927–1934.
- No Title. (2023). 5(12).
- Nurhayati, N., Lestari, T., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2025). *Correlational Research (Penelitian Korelasional)*. 4(3), 8–19.
- Oktafiani, A., & Setiaji, K. (2025). *Pengaruh Literasi Digital dan*

- Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dengan Penggunaan Artificial Intelligence Sebagai Variabel Moderasi.* 8(3), 1970–1981.
- Pajares, M. F. (1993). *Department of Foundations , University of Florida Margaret J . Johnson Department of Curriculum and Instruction , Texas Tech University Correspondence concerning this article should be submitted to Frank Pajares Department of Foundations College of Education University of Florida Running head : WRITING EFFICACY.*
- Profesional, R. M. (2020). 1 , 2 1 , 2. 11(2), 58–73.
- Remaja, D., Jorong, D. I., Nagari, C., & Sinayan, P. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN.* 2(2), 583–592.
- Setyawan, A. E., Anyan, A., & Anggera, L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah Berbantuan Ai (Artificial Intelligence). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa,* 7(1), 24–43.
<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK/article/view/3278>
- Simanullang, A., & Utara, S. (2024). *No Title.* 5(2), 1233–1243.
- Yasmin, D. A., Kuswardani, R., Pd, S., & Appl, M. (2025). *Correlation between Junior High School Students ' Self -Efficacy in Writing and Their Writing Performance Abstrak.* 13(02), 22–29.
- Zulianti, I. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Sisw Kelas VII MTS Negeri 5 Boyolali. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1–23.